

## Hasil Observasi Lapangan di Pondok pesantren al-Madani

Hari/tanggal : Senin , 09.11.2015  
Jam : 16.30  
Lokasi : mushola al-Madani  
pengajar : ustad. Amin  
Sumber data : proses pembelajaran tahfidzul qur'an

Deskripsi data :

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai santri dan ustadz-ustadzah meaksanakan sholat ashar terlebih dan dilanjutkan wiridan bersama setelah itu kegiatan pembelajaran dimulai dengan duduk melingkar.

Kegiatan pembuka :  
ustadz-ustadzah melakukan membaca *asmaul husna* dan *kalamun* bersama-sama. Setelah itu ustadz dan ustadzh mengecek daftar hadir santri, sementara santri mengecek hafalannya yang akan disetorkan ke ustadz-ustadzah.

Kegiatan inti :  
Setelah dirasa siap santri satu persatu maju menghadap ustadz-ustadzah Santri untuk muroja'ah yang sebelumnya telah dengan menyerahkan catatan kepada ustadz-ustadzah ayat yang telah dihafal. Mentor menyimak hafalan santri dengan mendengarkan, menilai, serta memperbaiki hafalan apa bila salah dalam lafadz, mahraj, serta tajwidnya.

Kegiatan penutup :  
Setelah semua santri menyetorkan hafalan mentor menutup dengan membaca "*shadaqallahul adzim*" serta membaca doa khatam al-qur'an dilanjutkan doa *khatmil Quran* bersama-sama

### Catatan Observasi Lapangan

Hari/tanggal : Senin , 09.11.2015  
Jam : 17.30  
Lokasi : mushola al-Madani  
pengajar : ustad. Amin  
Sumber data : proses pembelajaran tahfidzul qur'an

Deskripsi data :

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai santri dan ustadz-ustadzah meaksanakan sholat isya' terlebih dan dilanjutkan wiridan bersama setelah itu kegiatan pembelajaran dimulai dengan duduk melingkar.

Kegiatan pembuka :  
ustadz-ustadzah melakukan membaca *asmaul husna* dan *kalamun* bersama-sama. Setelah itu ustadz dan ustadzh mengecek daftar hadir santri, sementara santri mengecek hafalannya yang akan disetorkan ke ustadz-ustadzah.

Kegiatan inti :

Setelah dirasa siap santri satu persatu maju menghadap ustadz-ustadzah Santri untuk muroja'ah hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan dengan menyerahkan catatan kepada mentor ayat yang telah dihafal. ustadz menyimak hafalan santri dengan mendengarkan, menilai, serta memperbaiki hafalan apa bila salah dalam lafadz, mahraj, serta tajwidnya.

Kegiatan penutup :

Setelah semua santri muroja'ah kepada ustad-ustdzah ditutup dengan membaca "*shadaqallahul adzim*" serta membaca doa khatam al-qur'an dilanjutkan doa *khatmil Quran* bersama-sama.

### Catatan Observasi Lapangan

Hari/tanggal : Senin , 09.11.2015  
Jam : 4.30  
Lokasi : mushola al-Madani  
pengajar : ustad. Amin  
Sumber data : proses pembelajaran tahfidzul qur'an

Deskripsi data :

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai santri dan ustadz-ustadzah meaksanakan sholat subuh terlebih dan dilanjutkan wiridan bersama setelah itu kegiatan pembelajaran dimulai dengan duduk melingkar.

Kegiatan pembuka :

ustadz-ustadzah melakukan membaca *asmaul husna* dan *kalamun* bersama-sama. Setelah itu ustadz dan ustadzh mengecek daftar hadir santri, sementara santri mengecek hafalannya yang akan disetorkan ke ustadz-ustadzah.

Kegiatan inti :

Setelah dirasa siap santri satu persatu maju menghadap ustadz-ustadzah Santri untuk menyetorkan hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan dengan menyerahkan catatan kepada mentor ayat yang telah dihafal. Mentor menyimak hafalan santri dengan mendengarkan, menilai, serta memperbaiki hafalan apa bila salah dalam lafadz, mahraj, serta tajwidnya.

Kegiatan penutup :

Setelah semua santri menyetorkan hafalan menutup dengan membaca "*shadaqallahul adzim*" serta membaca doa khatam al-qur'an dilanjutkan doa *khatmil Quran* bersama-sama.

### Catatan Observasi Lapangan

Hari/tanggal : Senin , 09.11.2015  
Jam : 10.00  
Lokasi : di aula Ulin Nuha Institute  
pengajar : mentor Dian  
Sumber data : proses pembelajaran tahfidzul qur'an

Deskripsi data :  
Kegiatan pembuka :  
Mentor membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan membaca fatihah dan kalamun bersama-sama.

Kegiatan inti :  
santri satu persatu maju menghadap ustadz-ustadzah Santri untuk muroja'ah hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan dengan menyerahkan catatan kepada mentor ayat yang telah dihafal.  
Mentor menyimak hafalan santri dengan mendengarkan, menilai, serta memperbaiki hafalan apa bila salah dalam lafadz, mahraj, serta tajwidnya.

Kegiatan penutup :  
Setelah semua santri muroja'ah kepada mentor ditutup dengan membaca "shadaqallahul adzim" serta membaca doa khatam al-qur'an dilanjutkan doa *khatmil Quran* bersama-sama.

### Catatan Observasi Lapangan

Hari/tanggal : Senin , 09.11.2015

Jam : 4.30

Lokasi : mushola al-Madani

pengajar : ustad. Amin

Sumber data : proses pembelajaran tahfidzul qur'an

Kegiatan pembuka :  
Mentor membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan membaca fatihah dan kalamun bersama-sama.

Kegiatan inti :  
santri satu persatu maju menghadap ustadz-ustadzah Santri untuk muroja'ah hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan dengan menyerahkan catatan kepada mentor ayat yang telah dihafal.  
Mentor menyimak hafalan santri dengan mendengarkan, menilai, serta memperbaiki hafalan apa bila salah dalam lafadz, mahraj, serta tajwidnya.

Kegiatan penutup :  
Setelah semua santri muroja'ah kepada mentor ditutup dengan membaca "shadaqallahul adzim" serta membaca doa khatam al-qur'an dilanjutkan doa *khatmil Quran* bersama-sama.

Hari/tanggal : Kamis, 05.11.2015  
 Jam : 18.30  
 Lokasi : Aula Ulin Nuha Institute  
 Mentor : ulin  
 Sumber data : proses pembelajaran tahfidzul qur'an

Deskripsi data :  
 Kegiatan pembuka :  
 Mentor membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan membaca fatihah dan kalamun bersama-sama.

Kegiatan inti :  
 santri satu persatu maju menghadap ustadz-ustadzah Santri untuk muroja'ah hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan dengan menyerahkan catatan kepada mentor ayat yang telah dihafal.  
 Mentor menyimak hafalan santri dengan mendengarkan, menilai, serta memperbaiki hafalan apa bila salah dalam lafadz, mahraj, serta tajwidnya.

Kegiatan penutup :  
 Setelah semua santri muroja'ah kepada mentor meakukan evaluasi terhadap hafaan-hafalan santri dari target hafalan, kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh santri setelah itu ditutup dengan membaca "*shadaqallahul adzim*" serta membaca doa khatam al-qur'an dilanjutkan doa *khatmil Quran* bersama-sama.

## INSTRUMEN WAWANCARA

Aspek	pertanyaan
perencanaan	<p>Bagaimana perangkat perencanaan pembelajaran seperti silabus, prota, promes, rencana pelaksanaan dan pembelajaran (RPP)?</p> <p>Berapa jumlah guru dan pengapu yang dilembaga ini?</p>
pelaksanaan	<p>Materi apa yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz?</p> <p>Berapa target yang dimiliki setiap jenjangnya?</p> <p>Berapa jam pembelajaran perminggunya?</p> <p>Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran hafalan al-qur'an?</p> <p>Alat yang digunakan dalam menghafal al-qur'an?</p> <p>Target hafalan perhari yang wajib di hafal?</p> <p>Bagaimana mengatasi anak yang kesulitan dan bosan belajar?</p> <p>Bagaimana cara guru dalam mengajar?</p>
Evaluasi	<p>Kapan kegiatan evaluasi hafalan al-Qur'an dilakukan?</p> <p>Jenis evaluasi apa yang digunakan?</p> <p>Bagaimana evaluasi yang dilakukan dilembaga dalam hafalan al-Qur'an?</p> <p>Tindak lanjut jika siswa tidak mencapai target hafalan?</p>

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**PESANTREN AL-MADANI**

- Responden : Amel (pengurus)
- Tempat : asrama pusti (pondok pesantren al-Madani)
- Waktu : 14.30 Jum'at 13 Nopember 2015
- 
- Peneliti : Bagaimana kegiatan pembelajaran *tahfidzul qur'an* di ma'had al-madani?
- Responden : Kegiatan menghafal di pondok pesantren al-Madani dilakukan sebelum mereka berangkat sekolah yaitu setelah sholat subuh berjamaah pada jam 04.30-05.30 kegiatan setoran, setelah setelah pulang sekolah kegiatan dilakukan setelah sholat asar yakni jam 15.00-16.30 kegiatan muroja'ah dan dilakukan setelah isya' dilakukan pada pukul 19.30-20.30 kegiatan muroja'ah.
- Peneliti : Berapa tarjet hafalan yang ditentukan di pondok pesantren al-Madani?
- Responden : Sistem hafalan di pondok pesantren al-Madani santrinya tidak dibebani dengan target hafalan karena
1. mengingat seluruh santrinya sebagian besar masih sekolah (SMK), maka tidak ada target hafalan yang dibebankan oleh santri karena dikhawatirkan dampak psikologis serta
  2. kemampuan santri yang berbeda- beda dalam menghafalkan.
- Peneliti : Bagaimana dengan tugas pengurus sendiri?
- Responden : Tugas pengurus disini sebagai pengawasan atau penertib kegiatan santri, karena santri yang masih usia remaja yang perlu adanya pendampingan, yang mengatur serta mengawasi semua kegiatan santri agar tertib sesuai aturan pondok. Memberikan motivasi pada santri serta memberikan punishment terhadap santri yang melanggar aturan pondok.



## TRANSKIP WAWANCARA

- Responden : ustadz amin
- Tempat : mushola (mushola pesantren al-Madani)
- Waktu : 13.30 senin 16 Nopember 2015
- Peneliti : Bagaimana strategi pembelajaran *tahfidzul qur'an* di ma'had al-madani?
- Responden : Dalam pembelajaran hafalan al-qur'an membagi beberapa kelas yakni grup A yang terdiri dari santri yang telah lancar membaca al-qur'an, grup B yang terdiri dari santri yang kurang lancar dalam membaca al-qur'an baik dari segi pelafalan, makhraj, serta tajwid, sedangkan grup C terdiri dari santri yang belum lancar dalam membaca al-qur'an.
- Hafalan santri dimulai dari surah-surah pendek terlebih dahulu yakni juz 30 setelah santri hafal juz 30 maka dimulai dari awal yakni surah al-Baqarah sampai selsai. Strategi hafalan seperti ini dimaksudkan untuk mempermudah santri dalam hafalan berikutnya.
- Peneliti : Berapa tarjet hafalan yang ditentukan di pondok pesantren al-Madani?
- Responden : Sistem hafalan di pondok pesantren al-Madani santrinya tidak dibebani dengan target hafalan karena
1. mengingat seluruh santrinya sebagian besar masih sekolah (SMK), maka tidak ada target hafalan yang dibebankan oleh santri karena dikhawatirkan dampak psikologis serta
  2. kemampuan santri yang berbeda- beda dalam menghafalkan.
- Peneliti : Berapa tarjet yang diberikan santri perharinya?
- Responden : pondok ini tidak menarjetkan hafalan kepada santri dikarenakan kemampuan dari santri sendiri berbeda dan santri sebagian besar masih bersekolah. Maka dari itu kami tidak menarjetkan hafalan pada santri.
- Peneliti : bagaimana metode yang digunakan?
- Responden : metode yang digunakan murajaah yaitu tadarus dan tahsin atau mengulang-ulang yang dilakukan setelah ashur, setoran hafalan yang dilakukan setelah sholat subuh. Sedangkan yang belum lancar membaca, menggunakan buku yanbu'ah serta tajwid pendamping hafalan.
- Peneliti : Berapa jam berlangsungnya pembelajaran hafalan di pondok ini?
- Responden : Kegiatan pembelajaran berlangsung setelah dan sebelum santri sekolah yaitu setelah sholat subuh berjama'ah dengan metode setoran hafalan, setelah sholat ashur berjama'ah dengan metode muraja'ah dan setelah sholat isya' berjama'ah dengan menggunakan metode muroja'ah.

## TRANSKIP WAWANCARA

- Responden : ustadz amin
- Tempat : mushola al-Madani
- Waktu : 16.30 Jum'at 16 Nopember 2015
- Peneliti : Bagaimana tujuan dan sasaran dalam menghafal di ma'had al-madani al-qur'an?
- Responden : sasaran dan tujuan dari pemebelajaran menghafal al-qur'an agar nanntinya santri memiliki sikap qur'ani dan bukan hanya sekedar menghafal saja santri diharapkan mengetahui arti dan terjemahannya serta mengamalkan juga. Serta qur'an sebagai pedoman hidup dan pendamping ilmu umum yang ia dapatkan.
- Peneliti : bagaiman proses menghafal sebelum santri melakukan setoran kepada santri?
- Responden : proses menghafal ada bebrapa cara dari membaca satu ayat lalu diulang-ulang setelah hafal melanjutkan hafalan yang baru dan dilakukan hal yang sama setelah itu menggabungkan keduanya dan dihafalkan ulang. Cara yang kedua membaca 4 ayat lalu diulang-ulang hingga hafal setelah hafal melanjutkan membaca 4 ayat dan diulang-ulang sampai hafal setelah hafal kemudian menggabungkan 4 ayat yag tadi telah dihafal dan bihafalakan ulang.
- Santri yang telah menghafal satu juz setelah tu menghafal satu juz yang baru setelah hafal maka kedua juz yang telah dihafalkan digabungkan untuk di setorkan kepada ustadz-ustadzah.

## TRANSKIP WAWANCARA

- Responden : amalia yulecha
- Tempat : mushola al-Madani
- Waktu : 20.45 Jum'at 16 Nopember 2015
- 
- Peneliti : Bagaimana dalam persiapan yang dilakukan dalam menghafal al-qur'an?
- Responden : persiapan yang dilakukan yakni dengan menghafal ayat per-ayat saya hafalkan saat saya ada waktu sengang seperti setelah selesai sholat magrib, setelah muroja'ah isya' dan sebelum tidur,
- Peneliti : bagaiman dalam menghafal al-qur'an dengan sekolah tidak memberatkan kamu?
- Responden : menghafal sambil sekolah sangat meberatkan saya, apalagi kalau ada tugas sekolah sangat berpengaruh bagi hafalan saya yang daulu sebelum sekolah dapat menghafal sampai satu lembar al-qur'an tapi setelah saya sekolah hanya dapat menghafal setengah lembar saja. Apabila tidak ada tugas dari sekolah saya memilih menghafal dari ada menghafal, menghafal dan bersekolah adalah tantangan bagi saya.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**ULIN NUHA INSTITUTE**

- Responden : mbak Dian (Mentor)  
Tempat : teras Aula asrama (Ulin Nuha Institute)  
Waktu : 11.30 kamis 05 Nopember 2015
- Peneliti : Bagaimana perencanaan awal pembelajaran di Ulin Nuha Institute?  
Responden : perencanaan awal Kegiatan menghafal dengan membagi beberapa kelas seperti kelas tajwid, kelas yang belum lancar membaca al-Qur'an, pengadaaan kelas agar memudahkan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki tiap santri.
- Peneliti : Berapa target hafalan yang ditentukan di Ulin Nuha Institute?  
Responden : target setiap santri perhari minimal 2 halaman jadi seminggu santri ditarget untuk bisa hafal 1 juz.
- Peneliti : Bagaimana jika santri kurang memenuhi target hafalan?  
Responden : Jika santri tidak memenuhi target hafalan akan mendapat punishment yakni berupa teguran kepada santri tersebut.
- Peneliti : dalam kegiatan setoran hafalan berapa kesalahan maksimal yang dilakukan oleh santri?  
Responden : dalam kegiatan setoran hafalan kepada mentor kesalahan maksimal dilakukan 10 kali, jika lebih maka mengulang hafalan lagi, sedangkan setoran hafalan kepada pengasuh kesalahan terjadi kurang dari 5 kali.
- Peneliti : bagaimana kegiatan evaluasi dilakukan?  
Responden : kegiatan evaluasi dilakukan setiap hari yakni kegiatan setoran hafala al-qur'an yakni mahraj, tajwid, kelancaran hafalan santri. Kegiatan mingguan yang akan dilakukan oleh pengasuh yang dilakukan pada hari sabtu dan minggu.

**TRANSKIP WAWANCARA**

- Responden : mbak tutut (santri)  
Tempat : asrama putri (Ulin Nuha Institute)  
Waktu : 12.00 kamis 05 Nopember 2015
- Peneliti : apa yang menjadi motivasi ingin menghafal al-Qur'an?

- Responden : yang memotivasi yakni orang tua yang ingin salah satu anaknya bisa menghafal al-qur'an.
- Peneliti : Bagaimana persiapan dalam menghafal al-qur'an di Ulin Nuha yang menarjetkan hafalan?
- Responden : saya merasa tertantang dengan adanya target hafalan, dulu sebelum saya disini saya sudah memiliki hafalan 2 juz namun belum lancar.
- Peneliti : Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam menghafal al-Qur'an?
- Responden : persiapan yang saya lakukan yakni dengan membaca ayat yang akan saya lakukan, dengan cara berulang-ulang, muroja'ah, menghafal dengan cara membaca sambil membuka tutup al-qur'an. kegiatan menghafal saya lakukan sebelum tidur, siang hari, dan waktu senggang.
- Peneliti : selain muroja'ah metode apa saja dalam menghafal al-Qur'an?
- Responden : saling sima'an dengan teman, mendengarkan murotal al-qu'an MP3.

### **TRANSKIP WAWANCARA**

Responden : Nurul (lulusan program 10 bulan)

Tempat : monash institute (teras belakang)

Waktu : 11.30 sabtu 21 Nopember 2015

Peneliti : apakah program 10 bulan cukup untuk menghafal 30 juz al-Qur'an?

Responden : program 10 bulan cukup untuk menghafal 30 juz, walaupun belum begitu lancar.

Peneliti : Berapa tarjet hafalan yang ditentukan?

Responden : tarjet hafalan setiap harinya minimal 2 lembar perhari jadi dalam seminggu ditargetkan bisa hafal 1 juz jadi dalam satu bulan dapat menghafal 4 juz.

Peneliti : bagaimana kegiatan pembelajarannya?

Responden : kegiatan pembelajarannya seperti yang saat ini dilakukan di Ulin Nuha Institute, setiap hari melakukan hafalan setiap harinya melakukan Muroja'ah dan setoran pada mentor serta melakukan setoran kepada abah Nasih.

Peneliti : Bagaimana setelah santri sudah dapat menghafal al-Quran 30 juz?

Responden : setelah santri hafal al-Qur'an 30 juz kami diharapkan oleh abah Nasih (pembina) untuk melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya yang sesuai dengan programnya yang setelah lulus untuk bisa memlanjutkan keperguruan tinggi.juga dibimbing untuk menggambil jurusan sesuai oleh santrinya setelah itu kami juga dibina untuk mengikuti organisasi seperti HMI seperti diskusi, sarasehan, tulis menulis di media massa.

Peneliti : setelah lulus apakah masih ada pantauan dari Abah nasih?

Responden : masih yakni dengan muroja'ah dengan teman dan juga setoran menghadap abah, kami juga melakukan muroja'ah bersama-sama satu angkatan saya.

### **TRANSKIP WAWANCARA**

Responden : Ulin Nuha (mentor program 10 bulan)

Tempat : Ulin Nuha Institite (teras )

Waktu : 14.30 sabtu 27 Nopember 2015

Peneliti : apa tujuan dan sasaran dari program tahfidz 10 bulan?

Responden : yakni dapat menghafal al-qur'an 10 bulan, untuk mematahkan anggapan bahwa menghafal tidak butuh waktu lama dan sasaranya yaitu lulusan

SMA sedrajat dan belum melanjutkan sekolah ini dimaksudkan agar nantinya santri akan fokus menghafal saja tanpa ada gangguan yang lain.

- Peneliti : Berapa tarjet hafalan yang ditentukan?
- Responden : tarjet yang ditentukan yakni setiap santri setiap harinya dapat hafal minimal 2 lembar perhari. Jika rata-rata 1 juz ada 10 lembar maka dalam seminggu ditargetkan bisa hafal 1 juz jadi dalam satu bulan dapat menghafal 4 juz, dan setidaknya santri dapat 8 bulan dapat hafal al-Qur'an dan dua bulan ini untuk melancarkan seluruh juz yang telah dihafal.
- Peneliti : metode apa yang digunakan?
- Responden : metode yang kami gunakan metode yang sederhana, yakni dengan sim'an antar teman, muroja'ah, serta setoran.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran hafalan al-Qur'an?
- Responden : prosesnya santri menyetorkan hafalan yang sebelumnya telah dihalikannya. Dan mentor menyimak satoran santri, serta memperbaiki jika santri keliru dalam menghafal.
- Peneliti : bagaimana jika santri ada yang belum bisa atau kurang lancar dalam membaca al-qur'an?
- Responden : jika santri ada belum lancar dalam membaca al-qur'an syakni dengan menyuruh santri untuk membaca al-qur'an dan di beri waktu satu minggu untuk menghatamkannya. Dan juga menyetorkan bacaan dengan mentor, setelah itu santri dapat memulai menghafal al-qur'an setelah setoran santri tersebut juga masih harus menyetorkan membaca setelah setoran hafalan al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana strategi yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an?
- Responden : strategi yang digunakan yakni dengan menghafal ayat yang paling sulit dahulu yakni surah Al-Qasash dengan memberi waktu 3 hari untuk menghafalnya. Setelah itu dilanjutkan pada surah pertama yakni al-Fatihah sampai dilanjutkan surah yang terakhir yakni an-Nash.
- Peneliti : bagaimana dengan evaluasi yang digunakan?
- Responden : evaluasi yang digunakan yakni dengan santri saling melakukan sima'an, kemudian santri akan mencatat kesalahan masing-masing santri, selanjutnya akan diserahkan pada mentor. Buku setoran hafalan yakni sebagai penilaian terhadap hafalan santri.

PEDOMAN OBSERVASI

NO	kegiatan	ya	tidak
1.	<p>Perencanaan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik menyusun program pembelajaran</li> <li>b. Pendidik membuat rencana pembelajaran</li> <li>c. Pendidik menyiapkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran.</li> </ul>		
2.	<p>Pelaksanaan kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendahuluan dalam rangka pembelajaran</li> <li>b. Penggunaan metode dan alat pembelajaran</li> <li>c. Pendidik memberikan refleksi dan kesimpulan pembelajaran</li> <li>d. Pendidik dapat membantu dan mendorong siswa semangat belajar sehingga berpartisipasi dengan pendidik dengan baik</li> <li>e. Pendidik mampu berinteraksi dengan Peserta didik dengan baik</li> </ul>		
3.	<p>Pelaksanaan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan penilaian <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidik mengamati sikap peserta didik dalam kelas</li> <li>2) Pendidik mengamati peserta didik diluar diluar kegiatan</li> </ul> </li> <li>b. Tes tertulis</li> <li>c. Buku yang berhubung</li> </ul>		

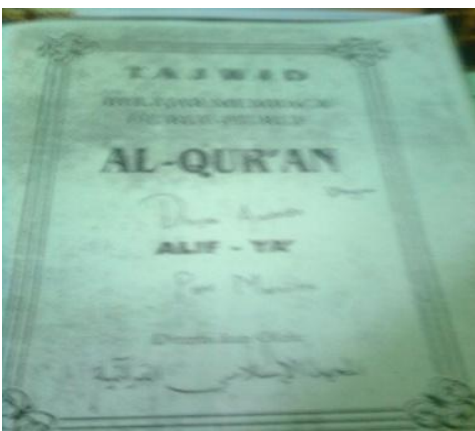


## INSTRUMEN WAWANCARA

Aspek	pertanyaan
perencanaan	<p>Bagaimana perangkat perencanaan pembelajaran seperti silabus, prota, promes, rencana pelaksanaan dan pembelajaran (RPP)?</p> <p>Berapa jumlah guru dan pengapu yang dilembaga ini?</p>
pelaksanaan	<p>Materi apa yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz?</p> <p>Berapa target yang dimiliki setiap jenjangnya?</p> <p>Berapa jam pembelajaran perminggunya?</p> <p>Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran hafalan al-qur'an?</p> <p>Alat yang digunakan dalam menghafal al-qur'an?</p> <p>Target hafalan perhari yang wajib di hafal?</p> <p>Bagaimana mengatasi anak yang kesulitan dan bosan belajar?</p> <p>Bagaimana cara guru dalam mengajar?</p>
Evaluasi	<p>Kapan kegiatan evaluasi hafalan al-Qur'an dilakukan?</p> <p>Jenis evaluasi apa yang digunakan?</p> <p>Bagaimana evaluasi yang dilakukan dilembaga dalam hafalan al-Qur'an?</p> <p>Tindak lanjut jika siswa tidak mencapai target hafalan?</p> <p>Prestasi yang pernah diraih oeh peserta didik dalam tahfidz?</p>

No.	Jenis Data Sekunder	Tanda cek	
		Ada	Tidak Ada
1.	Foto gedung sekolah.	✓	
2.	Struktur organisasi	✓	
3.		✓	
4.		✓	
5.	Foto ruang kelas dan sarpras yang mendukung pembelajaran.	✓	
6.	Foto kegiatan pembelajaran	✓	
7.			
8.	Data guru dan siswa	✓	
9	Prota, promes, silabus, RPP		✓
10	Dokumen penting		

PONDOK PESANTREN AL-MADANI



TEMPAT ULIN NUHA ISTITUTE



NO	NAMA	JUMLAH	TTD	KETERANGAN
1	BURAI	HALAMAN		KEPERAWAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Handwritten notes and signatures are present in the table, including 'Munzirah' and 'A. B. C.'.